

PENGARUH EVALUASI PROGRAM BIDIKMISI TERHADAP KOMPETENSI MAHASISWA PRODI S1 ILMU ADMINISTRASI NEGARA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Nori Kartika Tunggal S. D.

Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya.
noridhara@gmail.com

TJITJIK RAHAJU, S.SOS., M.SI.

Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Surabaya.
tjitjikhaju@unesa.ac.id

Abstrak

Bidikmisi adalah pemberian beasiswa terhadap calon mahasiswa dengan prestasi baik namun memiliki keterbatasan ekonomi yang dilaksanakan secara nasional sejak 2010. Beberapa tujuan bidikmisi di antaranya adalah membuka peluang dan akses pendidikan tinggi, menjamin kelangsungan dan penyelesaian studi tepat waktu, meningkatkan motivasi belajar dan prestasi mahasiswa di berbagai bidang, dll. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa masalah seperti mahasiswa tidak lulus tepat waktu, motivasi belajar yang rendah, dan tingkat partisipasi yang minim di bidang apa pun. Masalah ini juga muncul di prodi S1 Ilmu Administrasi Negara UNESA, yang menjadi salah prodi dengan mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang aktif berkegiatan organisasi maupun lomba akademik dalam jumlah cukup banyak. Untuk itulah dilakukan penelitian untuk menguji pengaruh evaluasi program bidikmisi terhadap kompetensi mahasiswa prodi S1 Ilmu Administrasi Negara UNESA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa regresi linear sederhana terhadap dua variabel yakni variabel evaluasi bidikmisi (variabel independen) dan variabel kompetensi mahasiswa (variabel dependen). Hasil penelitian menunjukkan variabel evaluasi bidikmisi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kompetensi mahasiswa, di mana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($8,663 > 1,668$) atau nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($75,054 > 3,98$) sehingga H_0 diterima atau variabel independen dinyatakan berpengaruh simultan terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Evaluasi Bidikmisi, Kompetensi Mahasiswa.

Abstract

Bidikmisi is a scholarships for prospective students with good performance but economic limitations, implemented national-wide since 2010. Some of the goals are to increases the access and opportunities to learn in higher education institutions, guarantee for continuity study and on-time study completion, improves motivation to study and personal achievement for chosen students in various fields, etc. However there are problems arises e.g. the inability of bidikmisi scholarships recipient to finish their study in four years, low motivation to study, and low participation rate in many fields for most students. Said problems also occurred at Undergraduate State Administration Program from University Negeri Surabaya, one of many course with quite numbers of bidikmisi recipient-students who are actively works on organization and join academic competition. Hence conduction of research to examine the influence of bidikmisi evaluation on competencies of Undergraduate State Administration students UNESA.

Method used in this research is simple linear regression analysis on two variables, variable of bidikmisi evaluation (independent variable) and variable of student's competency (dependent variable). The result showed that bidikmisi evaluation's variable are significantly influencing variable of student's competency, where the value of t calculated is greater than value of t table ($8,663 > 1,668$) or value of F calculated is greater than value of F table ($75,054 > 3,978$). Therefore H_0 is received or independent variable is stated as simultaneously significant towards dependent variable.

Keywords: Bidikmisi Evaluation, Student's Competency, Scholarship

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam kehidupan bangsa. Pembukaan UUD 1945 juga mencatatkan bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu cita-cita luhur bangsa Indonesia. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu negara selaku media guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Asyiah dkk, 2017). Untuk memberikan kesempatan belajar yang merata bagi setiap warga Indonesia, salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah adalah memberikan beasiswa. Menurut Buku Jejak Langkah Bidikmisi (2018:2) beasiswa bidikmisi merupakan bantuan biaya pendidikan dari pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti yang diperuntukkan calon mahasiswa berprestasi namun memiliki keterbatasan ekonomi agar bisa menempuh pendidikan tinggi di program studi unggulan dan lulus tepat waktu.

Beasiswa bidikmisi memiliki berbagai tujuan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 96 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi. Tujuan-tujuan tersebut adalah: (1) meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi calon mahasiswa berprestasi baik namun terhalang oleh keterbatasan ekonomi; (2) meningkatkan motivasi belajar dan prestasi calon mahasiswa terutama yang memiliki keterbatasan ekonomi; (3) menjamin keberlangsungan studi mahasiswa sampai selesai dan tepat waktu; (4) meningkatkan prestasi mahasiswa baik di bidang kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler; (5) member dampak bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk meningkatkan prestasi dan semangat berkompetisi; (6) menghasilkan lulusan mandiri, produktif dan peduli sosial guna memutus rantai kemiskinan dan memberdayakan masyarakat.

Beasiswa bidikmisi pun dilaksanakan secara serentak di seluruh PTN di Indonesia tanpa terkecuali terhitung sejak 2010, dua tahun sebelum UU No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi dikeluarkan. Minat para calon mahasiswa untuk meraih bidikmisi tergolong tinggi, mengingat salah satu manfaatnya guna meringankan beban ekonomi masyarakat dalam mengenyam pendidikan tinggi. Hal ini dibuktikan melalui rasio pertumbuhan pelamar dan penerima beasiswa bidikmisi dari tahun ke tahun:

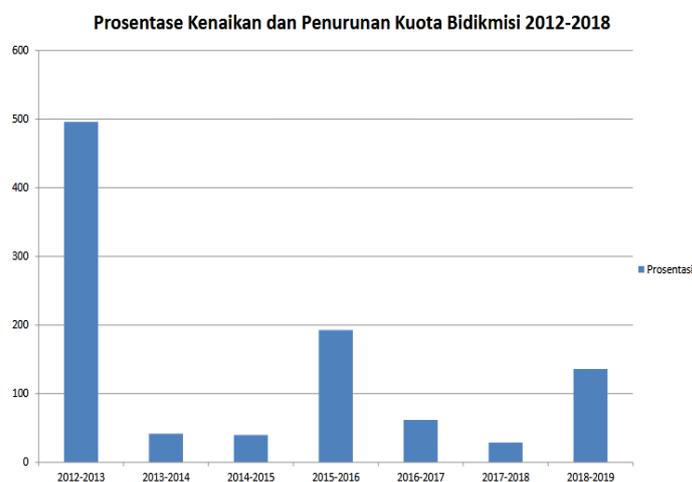
Grafik 1. Rasio Pertumbuhan Pelamar dan Penerima Beasiswa Bidikmisi dari Tahun 2010-2018



Sumber: Buku Jejak Langkah Bidikmisi hal. 5

Berdasarkan grafik di atas rasio pelamar dan penerima beasiswa bidikmisi terus mengalami peningkatan sepanjang tahun 2010-2017, meski terjadi sedikit penurunan di tahun 2018. Berikut prosentase perubahan kuota penerima bidikmisi tiap tahunnya:

Grafik 2. Presentase Kenaikan dan Penurunan Kuota Bidikmisi 2012-2018



Sumber: Pengelolaan Bantuan Biaya Bidikmisi 2019

Akan tetapi meski menjadi salah satu beasiswa populer di kalangan mahasiswa, dalam pelaksanaannya muncul masalah di lapangan. Masalah tersebut adalah adanya mahasiswa penerima beasiswa tidak lulus tepat waktu sehingga harus bekerja untuk membayar biaya kuliah semester 9 ke atas, minimnya motivasi belajar kecuali jika beasiswa terancam dicabut, serta minimnya partisipasi aktif penerima bidikmisi dalam meraih prestasi tertentu dalam suatu kegiatan. Adanya masalah-masalah tersebut membuat tujuan diadakannya beasiswa bidikmisi tidak dapat tercapai sepenuhnya.

Masalah-masalah tersebut muncul di berbagai PTN seantero negeri, tidak terkecuali di UNESA. Sebagai salah universitas negeri di Kota Surabaya, berbagai pelatihan disiapkan bagi para penerima bidikmisi di UNESA, mulai dari pendidikan karakter, pelatihan karya tulis, dan pelatihan kewirausahaan. Salah satu prodi yang memuat penerima bidikmisi dalam jumlah besar adalah prodi S1 Ilmu Administrasi Negara dari Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum yang rutin melakukan pembinaan. Beberapa mahasiswa Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara yang mendapatkan beasiswa bidikmisi cenderung aktif dalam kompetisi di bidang akademik, organisasi, serta kepanitiaan acara tertentu. Namun, terdapat beberapa masalah seperti yang telah dicantumkan sebelumnya, beberapa di antaranya adalah minimnya semangat berkompetisi di bidang ekstrakurikuler; prestasi kokurikuler dan ekstrakurikuler, terutama di bidang non-akademik yang tidak menonjol; motivasi belajar yang tidak begitu tinggi, serta partisipasi kegiatan di luar jam kuliah yang minim. Untuk itulah, peneliti tertarik untuk mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh dari evaluasi program bidikmisi terhadap kompetensi mahasiswa prodi S1 Ilmu Administrasi Negara UNESA.

Dalam pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan referensi untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian milik Anisa Martiah dan Syamwil (2019) yang berjudul "*The Influence of Study Habit, Peer Students', and Scholarship Utilization or Bidikmisi Students' Learning Achievement in Economic Faculty, Universitas Negeri Padang*" (Pengaruh Kebiasaan Belajar, Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Beasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang) merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh kebiasaan belajar, teman sebaya, dan pemanfaatan beasiswa terhadap prestasi belajar penerima bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ada 3, yakni kebiasaan belajar, teman sebaya, dan pemanfaatan beasiswa. Adapun hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kebiasaan belajar, teman sebaya, dan pemanfaatan beasiswa berpengaruh langsung secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penelitian lain yang ditulis oleh Yusuf (2018) dengan judul "*The Influence of Quality Academic Service on Student Satisfaction (Empiric Study on Bidikmisi Scholarships Students Regional Office of Universitas terbuka at Pangkalpinang, Indonesia)*" alias Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi Empiris terhadap Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Kantor Wilayah Universitas Terbuka di Pangkalpinang, Indonesia) adalah penelitian yang

dilakukan untuk mencari tahu apakah kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan mahasiswa beasiswa bidikmisi di Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) Pangkalpinang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan akademik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa beasiswa Bidikmisi di UPBJJ UT Pangkalpinang. Selain itu, terdapat penelitian dalam jurnal internasional kuantitatif lain yang berjudul "*The Impact of Perceived Financial Literacy and Parental Norm towards Money Management of Bidikmisi Student*" (Dampak Persepsi Keuangan dan Norma Orangtua terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Penerima Bidikmisi) oleh Rinita Pappang dan Njo Anastasia (2019) yang bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi keuangan dan norma orang tua terhadap manajemen keuangan mahasiswa yang emmerima beasiswa bidikmisi. Penelitian tersebut memberikan hasil di mana persepsi keuangan dan norma orang tua berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan mahasiswa bidikmisi.

Selain dari jurnal internasional di atas, terdapat penelitian nasional lainnya yang digunakan sebagai kajian teori penelitian ini. Penelitian kuantitatif deskriptif oleh Surdani Chomsyatun (2018) dengan judul "Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Lampung Angkatan 2014)" yang bertujuan untuk menguji pengaruh pemberian beasiswa bidikmisi terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Lampung Angkatan 2014, dengan hasil yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut benar ada secara signifikan. Dede Tiara Rachmawaty (2016) membuat penelitian berjudul "Pengaruh Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta" memuat tujuan yang sama persis meski lokus berbeda dengan penelitian Hajri Takriyudin, Zalihar Mukmin, dan Muhammad Yunus (2016) yang berjudul "Pengaruh Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala". Kedua penelitian tersebut sama-sama meneliti pengaruh pemberian beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar dan sama-sama menunjukkan hasil bahwa pemberian beasiswa bidikmisi sama sekali tidak mempengaruhi prestasi belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis asosiatif untuk menguji hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya (Pasalong, 2013:72). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang menerima beasiswa bidikmisi di prodi S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya yang berjumlah 68 orang dari 4 angkatan belajar dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Masing-Masing Angkatan di Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara UNESA

Tahun Angkatan Studi	Jumlah Penerima Bidikmisi
2016	15
2017	17
2018	22
2019	14
Total	68

Sumber: Dikelola dari Berbagai Sumber

Dari jumlah tersebut dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah anggota populasi kurang dari 100 orang (Arikunto dalam Pasalong, 2013:107), sehingga sampel berjumlah sama banyak dengan populasi, yakni 68 orang.

Untuk melaksanakan penelitian dibutuhkan informasi data. Informasi dikumpulkan melalui data primer dan data sekunder, di mana data primer merupakan hasil jawaban angket dan data primer dari hasil studi kepustakaan. Dalam mencari data, diperlukan informasi yang memiliki keterkaitan langsung dengan variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel evaluasi bidikmisi dan variabel kompetensi mahasiswa.

Variabel evaluasi bidikmisi memanfaatkan model CIPP. Model CIPP melihat pada dimensi konteks, masukan, proses dan produk dengan keunggulan memberikan format evaluasi yaitu tahap konteks, masukan, proses dan input (Tauran dan Prabawati, 2015:40).

1. Evaluasi konteks mencakup analisa masalah terkait lingkungan program dan berisi tentang analisa kelebihan dan kekurangan suatu program atau penilaian kebutuhan.
2. Evaluasi input meliputi analisa personal terkait penggunaan sumber daya dan berbagai alternatif yang dipertimbangkan untuk mencapai tujuan program.
3. Evaluasi proses adalah proses evaluasi dalam pelaksanaan kebijakan, termasuk identifikasi permasalahan prosedur tatalaksana kebijakan dan aktivitas.

4. Evaluasi produk adalah proses mengukur keberhasilan pencapaian tujuan. Keunggulan model CIPP memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif pada setiap tahapan evaluasi yaitu tahap konteks, masukan, proses, dan produk (Arikunto dalam Iskandar dkk, 2016).

Model CIPP dipilih karena memiliki unsur-unsur penting terkait penentuan prioritas program, langkah pelaksanaan dan sumber daya yang dibutuhkan, kesesuaian dengan tujuan program, serta untuk mengukur keberhasilan program melalui kompetensi mahasiswa prodi S1 Ilmu Administrasi Negara.

Adapun kompetensi SDM yang diartikan sebagai sesuatu yang mendasari karakteristik individu yang didapat dalam suatu pekerjaan (Spencer dan Spencer dalam Sutrisno, 2009:204). Sedangkan Boulter et. al. (dalam Sutrisno, dalam Prianggono, 2016) mengatakan bahwa kompetensi adalah suatu karakteristik dasar seseorang yang memungkinkan memberikan kinerja dalam pekerjaan, peran, dan situasi. Teori aspek kompetensi SDM milik Gordon (dalam Sutrisno, 2009:204) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat kompetensi mahasiswa penerima bidikmisi prodi S1 Ilmu Administrasi Negara UNESA, antara lain:

1. Pengetahuan, yaitu kesadaran di bidang kognitif
2. Pemahaman, yaitu kedalaman kognitif dan afektif dalam diri individu
3. Kemampuan, yaitu sesuatu yang dimiliki individu untuk menjalankan tugas atau pekerjaan yang dibebankan padanya
4. Nilai, yakni standar perilaku yang diyakini dan telah menyatu secara psikologis dalam diri seseorang
5. Sikap, yakni perasaan atau reaksi rangsangan dari luar individu
6. Minat, yaitu kecenderungan seseorang dalam melakukan pekerjaan.

Kedua variabel tersebut akan diukur menggunakan instrumen penelitian melalui indikator dari masing-masing variabel. Skala Likert digunakan sebagai instrumen untuk mengatur pendapat responden terhadap fenomena tertentu (Sugiyono, 2010) dengan membagi jawaban responden dalam 5 kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dari pembagian indikator variabel evaluasi bidikmisi dan variabel kompetensi mahasiswa, didapat 30 instrumen penelitian untuk diuji tingkat kevalidan dan reliabelnya menggunakan *software SPSS 18 for Windows* dengan derajat signifikan 5% atau 0,374.

Pengujian tingkat validasi dilakukan untuk mencari tahu seberapa valid atau tidaknya suatu instrumen (Sugiyono, 2010:121). Data akan dianggap valid bila

bernilai sama atau lebih dari nominal derajat signifikan (0,374).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mencari tahu seberapa jauh instrumen dapat diandalkan (Sugiyono, 2010:121). Apabila nilai realibilitas variabel semakin mendekati nilai 1 atau $> 0,6$ maka variabel akan dianggap reliabel. Apabila data telah terbukti valid dan reliabel, barulah data dapat digunakan lebih lanjut dalam penelitian.

Setelah melewati tahap pengumpulan data dan pengujian instrument, dilakukan tahap analisa data dengan menggunakan teknik analisa regresi linear sederhana. Tahap ini juga menggunakan bantuan *software* SPSS. Teknik regresi linear sederhana dilakukan untuk mencari tahu hubungan fungsional variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2010:261) di mana variabel independen penelitian ini adalah variabel evaluasi bidikmisi sedangkan variabel kompetensi mahasiswa sebagai dependen. Adapun rumus teknik analisa regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (1)$$

$$\text{Harga } a = Y - bX \quad (2)$$

$$\text{Harga } b = r \frac{Sy}{Sx} \quad (3)$$

Guna menganalisa data perlu dilakukan uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan apakah suatu data memiliki distribusi normal dengan menilai signifikannya. Jika nilai probabilitas signifikan lebih dari 5%, maka data telah terdistribusi normal.

Apabila data yang akan dianalisa telah terdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji hipotesa (uji t dan uji F). Uji koefisien regresi individual atau uji t merupakan tahap pengujian untuk mencairitahu pengaruh individual variabel independen terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5% atau 0,05. Ho akan diterima bila signifikansi kurang dari 0,05, namun jika hasil signifikansi lebih dari 0,05 Ho akan ditolak. Sedangkan uji F atau uji simultan merupakan pengujian signifikansi persamaan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel independen (evaluasi program bidikmisi) secara simultan alias bersamaan terhadap variabel dependen (kompetensi mahasiswa). Bila hasil signifikansi berada di bawah angka 5% atau 0,05 maka Ho dinyatakan diterima, akan tetapi bilai hasil nilai signifikansi berada di atas 5% maka Ho dinyatakan ditolak (nilai F tabel sebesar 3,98).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penggalian data di lapangan, didapatkan hasil penelitian yang kemudian dianalisa menggunakan teknik regresi linear sederhana dan pengujian hipotesa. Untuk memastikan keakuratan data yang telah dikumpulkan dengan cermat, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas melalui *software* SPSS terlebih dahulu.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan	R	Keterangan
EB1	0,665	Valid
EB2	0,378	Valid
EB3	0,566	Valid
EB4	0,675	Valid
EB5	0,605	Valid
EB6	0,650	Valid
EB7	0,763	Valid
EB8	0,633	Valid
EB9	0,391	Valid
EB10	0,291	Tidak Valid
EB11	0,164	Tidak Valid
EB12	0,600	Valid
EB13	0,447	Valid
EB14	0,447	Valid
KM1	0,751	Valid
KM2	0,697	Valid
KM3	0,535	Valid
KM4	0,466	Valid
KM5	0,646	Valid
KM6	0,734	Valid

KM7	0,848	Valid
KM8	0,390	Valid
KM9	0,546	Valid
KM10	0,642	Valid
KM11	0,650	Valid
KM12	0,483	Valid
KM13	0,681	Valid
KM14	0,604	Valid
KM15	0,706	Valid
KM16	0,715	Valid

Sumber: Olahan Data Primer, 2020

Dalam tabel di atas, EB merupakan singkatan dari Evaluasi Bidikmisi. Data dari variabel evaluasi bidikmisi memiliki total butir pertanyaan sebanyak 14 nomor. Dari keempatbelas butir pertanyaan, diperoleh hasil berupa 2 dari keseluruhan pertanyaan dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai $r < 0,374$ sehingga data yang didapat dari pertanyaan nomor 10 dan 11 yang dianggap tidak valid tidak akan digunakan dalam penelitian. Sedangkan KM yang memiliki kepanjangan Kompetensi Mahasiswa merupakan butir-butir pertanyaan dari variabel kompetensi mahasiswa yang berjumlah 16 pertanyaan. Dari keenambelas butir pertanyaan, didapatkan hasil bahwa variabel kompetensi mahasiswa valid secara keseluruhan karena memiliki nilai $r > 0,374$.

Setelah uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Evaluasi Kebijakan	0,605	Reliabel
Kompetensi Mahasiswa	0,866	Reliabel

Sumber: Olahan Data Primer 2020

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* > 1 atau $> 0,6$ dengan rincian variabel evaluasi kebijakan sebesar 0,605 dan variabel kompetensi mahasiswa sebanyak

0,866. Dengan demikian kedua variabel dinyatakan reliabel dan dapat dianalisa lebih lanjut.

Setelah data dinyatakan valid dan reliabel, maka langkah selanjutnya adalah memastikan agar data yang didapat dapat terdistribusi dengan normal. Sehingga dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Melalui pengujian tersebut didapatkan hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
		68
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.76579638
Most Extreme Difference	Absolute	.066
	Positive	.058
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.546
Asymp. Sig. (2-tailed)		.927

Sumber: Olahan Data Primer, 2020.

Berdasarkan pada tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa residual telah terdistribusi secara normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> \alpha$ yaitu $0.927 > 0,05$. Karena residual berdistribusi secara normal maka secara otomatis variabel evaluasi kebijakan dan variabel kompetensi mahasiswa juga berdistribusi normal. Apabila data telah terdistribusi dengan normal maka data penelitian telah siap untuk dianalisa lebih lanjut.

Tabel 5. Hasil Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12.747	5.727		2.226	.029
	Evaluasi Bidikmisi	1.018	.117	.729	8.663	.000

Sumber: Olahan Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel di atas, didapat nilai konstanta (a) sebesar 12,747 yang berarti variabel evaluasi bidikmisi selaku variabel independen (X) sama dengan 0 alias konstan maka nilai variabel kompetensi mahasiswa selaku variabel dependen (Y) akan naik sebesar 12,747 satuan. Nilai (b) ditunjukkan pada kolom *Understandardized Coefficients* B evaluasi bidikmisi sebesar 1,018. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan searah antara kompetensi mahasiswa (Y) dengan evaluasi bidikmisi (X) sehingga jika evaluasi bidikmisi (X) naik sebanyak satu satuan maka nilai kompetensi mahasiswa juga ikut naik sebesar 1,018 satuan.

Dengan didapatnya hasil uji regresi linear sederhana, penelitian dilanjutkan ke tahap analisa hipotesa yang terdiri atas uji t dan uji F. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual. Berikut hasil uji t:

Tabel 6. Pengaruh Evaluasi Bidikmisi terhadap Kompetensi Mahasiswa

Variabel	Koefisien Regresi	T	P-Value	Kesimpulan
Evaluasi Program Bidikmisi	1,018	8,663	0,000	Berpengaruh

Sumber: Olahan Data Primer, 2020

Melalui tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, atau sig. < 0,05 dengan rincian 8,663 > 1,668 atau 0,000 < 0,05 untuk variabel evaluasi bidikmisi maka Ho diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh variabel evaluasi bidikmisi terhadap variabel kompetensi mahasiswa. Selain uji t, ada pula uji F yang dilakukan untuk mencari tahu seberapa besar variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F dapat dilihat di tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	1730,521	1	1730,521	75,054	,000
Residual	1521,759	66	23,057		
Total	3252,279	67			

Sumber: Olahan Data Primer, 2020

Dengan hasil yang dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung (75,054) jauh lebih besar dari nilai F tabel (3,98) sedangkan nilai signifikansi tercatat 0,000

yangmana lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga variabel independen dapat dinyatakan berpengaruh simultan terhadap variabel dependen bila nilai signifikansi kurang dari taraf signifikan, maka dapat diartikan bahwa variabel evaluasi bidikmisi berpengaruh terhadap variabel kompetensi mahasiswa. Dengan demikian dinyatakan Ho memiliki pengaruh positif dan signifikan antara evaluasi bidikmisi terhadap kompetensi mahasiswa.

Selain uji t dan uji F, ada pula uji koefisien determinasi (R²) untuk mengetahui presentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R² semakin besar maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah (Sujarweni dalam Imtikhana, 2018:118). Tabel berikut berisi hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.729	.532	.525	4.80177

Sumber: Olahan Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel yang telah disajikan diketahui besar nilai koefisien atau hubungan sebesar 0,729 sedangkan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,532. Besaran nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel kompetensi mahasiswa terhadap variabel evaluasi bidikmisi yaitu sebanyak 53,2% saja sedangkan sisanya 46,8% dikarenakan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

Berdasarkan data olahan yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian ini berbeda dari hasil penelitian Rachmawaty (2016) terkait pengaruh beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta penelitian Takriyudin, Mukmin, dan Yunus (2016) yang berjudul "Pengaruh Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala". Kedua penelitian tersebut meneliti hubungan antara beasiswa bidikmisi dengan prestasi belajar, sedangkan penelitian ini meneliti hubungan evaluasi bidikmisi terhadap kompetensi mahasiswa. Adapun penelitian milik Chomsyatun (2018) dengan judul "Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Lampung

Angkatan 2014)” yang menunjukkan hasil bahwa pemberian beasiswa bidikmisi berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Lampung Angkatan 2014. Hasil tersebut serupa dengan hasil penelitian ini di mana evaluasi bidikmisi berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa.

Selain itu, hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan pengaruh antar variabel penelitian sama dengan hasil penelitian terdahulu milik Martiah dan Syamwil (2019) terkait Pengaruh Kebiasaan Belajar, Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Beasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang yang menunjukkan bahwa kebiasaan belajar, teman sebaya, dan pemanfaatan beasiswa berpengaruh langsung secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa bidikmisi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Begitu pula dengan hasil penelitian Yusuf (2018) dengan judul “*The Influence of Quality Academic Service on Student Satisfaction (Empiric Study on Bidikmisi Scholarships Students Regional Office of Universitas terbuka at Pangkalpinang, Indonesia)*” yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan akademik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa beasiswa Bidikmisi di UPBJJ UT Pangkalpinang.

Senada dengan dua jurnal internasional tersebut, penelitian berjudul “*The Impact of Perceived Financial Literacy and Parental Norm towards Money Management of Bidikmisi Student*” karya Pappang dan Anastasia (2019) juga memberikan hasil di mana persepsi keuangan dan norma orang tua berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan mahasiswa bidikmisi. Dengan kata lain, empat dari penelitian terdahulu memiliki kesamaan di mana variabel apa pun yang memiliki keterkaitan dengan beasiswa bidikmisi akan berpengaruh terhadap variabel lain.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi bidikmisi berpengaruh terhadap kompetensi mahasiswa prodi S1 Ilmu Administrasi Negara UNESA. Hal ini diketahui dari hasil uji t dan F, di mana dalam uji t didapat nilai t hitung lebih besar dari t tabel, atau sig. < 0,05 dengan rincian $8,663 > 1,668$ atau $0,000 < 0,05$ untuk variabel evaluasi bidikmisi maka H_0 diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh variabel evaluasi bidikmisi terhadap variabel kompetensi mahasiswa. Adapun hasil uji F di mana nilai F hitung (75,054) jauh lebih besar dari nilai F tabel (3,98) sedangkan nilai signifikansi tercatat 0,000 yang mana lebih

kecil dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga variabel independen dapat dinyatakan berpengaruh simultan terhadap variabel dependen bila nilai signifikansi kurang dari taraf signifikan, maka dapat diartikan bahwa variabel evaluasi bidikmisi berpengaruh terhadap variabel kompetensi mahasiswa. Dengan demikian dinyatakan H_0 memiliki pengaruh positif dan signifikan antara evaluasi bidikmisi terhadap kompetensi mahasiswa.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai indikator terkait peningkatan prestasi dan IPK setelah menerima beasiswa bidikmisi tergolong rendah, sehingga perlu diberikan pelatihan khusus untuk mendorong semangat belajar mahasiswa.
2. Berdasarkan hasil kuesioner didapat bahwa nilai indikator terkait program bidikmisi telah dilaksanakan tepat sasaran memiliki skor yang rendah, sehingga seleksi pendaftar bidikmisi perlu lebih diperketat agar beasiswa bidikmisi dapat dinikmati oleh kelompok sasaran yang benar-benar membutuhkannya.
3. Berdasarkan hasil kuesioner didapat bahwa nilai indikator terkait program bidikmisi telah mampu memenuhi tujuan program memiliki skor yang rendah, sehingga penyelenggaraan bidikmisi perlu lebih ditingkatkan agar tujuan bidikmisi dapat tercapai seutuhnya.
4. Melalui data yang telah diolah diketahui bahwa nilai indikator terkait kemampuan khusus yang didapat setelah menerima bidikmisi memiliki skor rendah sehingga perlu ditingkatkan berbagai pelatihan untuk mengasah *soft skill* mahasiswa agar mampu terjun di dunia kerja dan masyarakat dengan baik.
5. Dengan adanya hasil data yang telah diolah didapatkan nilai indikator terkait tumbuhnya sikap sopan santun yang beradab ketika berhadapan dengan dosen setelah menerima bidikmisi tergolong rendah sehingga perlu diselipkan ajaran terkait norma dan etika kesopanan dalam perkuliahan sehari-hari atau pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penulisan jurnal ini, diantaranya:

1. Para dosen S1 Ilmu Administrasi Negara FISAH UNESA.
2. Tjitjik Rahaju, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing,
3. Indah Prabawati, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penguji dalam seminar proposal maupun sidang skripsi.

4. Fitrotun Niswah, S.AP., M.AP. selaku Dosen Penguji dalam seminar proposal maupun sidang skripsi.
5. Dan pihak-pihak lainnya yang memberikan dukungan moral maupun material kepada peneliti sehingga penulisan jurnal ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta:Bandung.
- Anggara, Sahya. 2014. *Pengantar Kebijakan Publik*. CV Pustaka Setia:Bandung.
- Asyiah, Siti, M. Fachri Adnan, dan Adil Mubarak. 2017. *Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Gratis di Kabupaten Pasaman*. Journal of Public Sector Innovations Universitas Negeri Surabaya. Vol 2 No. 1. (daring) (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsi/article/view/2360>). Diakses 1 Juni 2020.
- Chomsyatun, Sudarni. 2018. *Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2014)*. Skripsi. Lampung:Program Studi Pendidikan ekonomi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristekdikti. 2018. *Jejak Langkah 2010-2018 (Data dan Fakta Bidikmisi Menggapai Mimpi Pendidikan Tinggi)*. Jakarta.
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gajah Mada University Press:Yogyakarta.
- Hamidah, Idah Siti Ayu. 2019. *Pengelolaan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2019*. Diakses Desember 2019.
- Intikhana, Riza. 2018. *Pengaruh Pemekaran Kecamatan terhadap Efektivitas Pelayanan Publik di Kecamatan Kranggan Kota Mojokerto*. Skripsi. Surabaya:Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya.
- Iskandar, Dina Trisiana, Sumartono, dan Tjahjanulin Domai. 2016. *Evaluasi Program Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Ponorogo*. Journal of Public Sector Innovations Universitas Negeri Surabaya. Vol. 1 No.1 (daring) (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsi/article/view/2238>). Diakses 1 Juni 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sekretariat Jenderal, Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Indonesia Educational Statistics In Brief 2018/2019*. Jakarta.
- Martiah, Anisa dan Syamwil. 2019. *The Influence of Study Habit, Peer Students', and Scholarship Utilization or Bidikmisi Students' Learning Achievement in Economic Faculty, Universitas Negeri Padang*. Jurnal Internasional. Atlantis Press.
- Mulyadi Deddy. 2018. *Studi Kebijakan dan Pelayanan Publik*. Alfabeta:Bandung
- Pappang, Rinita dan Njo Anastasia. 2019. *The Impact of Perceived Financial Literacy and Parental Norm towards MoneyManagement of Bidikmisi Student*. Jurnal Internasional. Surabaya:Petra International Journal of Business Studies.
- Pasalong, Harbani. 2013. *Metode penelitian Administrasi Negara*. Alfabeta:Bandung.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Bantuan Biaya Bidikmisi.
- Prabawati, Indah dan Tauran. 2015. *Evaluasi Kebijakan Publik*. Unesa University Press:Surabaya.
- Prianggoro, Bimo Adi. 2016. *Analisis Kompetensi Peneliti pada Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Payau*. Journal of Public Sector Innovations Universitas Negeri Surabaya. Vol. 1 No. 1. (daring) (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsi/article/view/2233>). Diakses 1 Juni 2020.
- Pusat Data dan Informasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2018. *Statistik Pendidikan Tinggi 2018*. Jakarta:Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Rachmawaty, Dede Tiara. 2016. *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi. Jakarta:Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta:Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta:Bandung.
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana:Jakarta
- Takriyuddin, Hajri dkk. 2016. *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Banda Aceh:Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi.
- Widodo, Joko. 2013. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik)*. Bayumedia Publishing:Malang.
- Yusuf. 2018. *The Influence of Quality Academic Service on Student Satisfaction (Empiric Study on Bidikmisi Scholarships Students Regional Office of Universitas terbuka at Pangkalpinang, Indonesia)*. Jurnal Internasional.

Pangkalpinang:Intergrated Journal of Business
and Economics.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/05/05/berapa-jumlah-perguruan-tinggi-di-indonesia>
<https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/index.php/statistik-5/>